

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sebuah penelitian akan berhasil dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan apabila proses penelitiannya menggunakan metode penelitian yang tepat dengan sistematika tertentu. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah proses untuk menentukan pengetahuan berupa angka sebagai alat menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Menurut Sugiyono (2017:15) mengemukakan bahwa "Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang berlandaskan pada fiasfat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Dan penyajian data dalam metode ini menggunakan metode deskriptif.

Deskriptif karena prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan, meringkas atau melukis kondisi keadaan ataupun situasi yang timbul di masyarakat yang menjadi objek dari penelitian ini. menurut Hadari Nawawi (2005:67) mangatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan meninterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Hadari Nawawi (2007:68) mengatakan bahwa survey merupakan yang bersifat menyeluruh yang kemudian akan diajukan secara mengkhusus pada aspek tertentu bilamana diperlukan studi yang lebih mendalam. W. Gulo (2010:118) mengatakan bahwa survei adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan intrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Terkait dengan judul dalam penelitian yaitu Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Desa Temiang Kapuas Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat petani karet Desa Temiang Kapuas yaitu berjumlah 300 jiwa. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut *Sugiyono* (2014:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. *Suharsimi Arikunto* (2014:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

2. Sampel

Penggunaan sampel dalam sebuah penelitian sangatlah penting, seperti yang kita ketahui bahwa tidak keseluruhan populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian. Menurut *Sugiyono* (2014:118) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut *Suharsimi Arikunto* (2014:174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Kemudian *Suharsimi Arikunto* (2001:112)"untuk sekedar ancer-ancer maka apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan populasi selanjutnya jika lebih dari 100 maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan karakteristik petani yang ada di Desa Temiang Kapuas setiap petani memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel karena populasi penelitian tergolong mendekati homogen. dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah masyarakat petani karet Desa Temiang Kapuas dengan jumlah subjek lebih dari 100 maka diambil jumlah sampelnya antara 10-15% atau lebih dengan jumlah yang diambil adalah 40 sampel petani karet. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan tujuan

penelitian yang dihubungi di sesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. penelitian dilakukan berdasarkan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti yaitu keterbatasan waktu, jarak, biaya dan lokasi penelitian.

C. Data Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dan dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan hasil yang diteliti. Sugiyono (2018:213) mengatakan bahwa data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data di peroleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) beserta pilihan jawaban juga yang telah disediakan oleh peneliti, responden memilih jawaban yang sesuai dan dianggap benar oleh setiap individu.

2. Data Sekunder

Data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data disebut data skunder, biasanya dalam bentuk file dokumen atau melalui orang lain (Sugiyono, 2018:213). peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan penelitian terdahulu sebagai penunjang data ataupun pelengkap data.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Itulah sebabnya menyusun intrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung menurut Hadari Nawawi (2015:117) mengatakan bahwa teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Teknik komunikasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini peneliti ikut serta langsung dalam mengumpulkan data informasi dengan bertanya kepada responden sesuai dengan pertanyaan yang ada di kuesioner (Angket) yaitu mengenai bagaimana kondisi sosial dan kondisi ekonomi masyarakat petani karet di Desa Temiang Kapuas Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang dan membantu responden apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami.

b. Teknik Dokumentar

Teknik dokumentar merupakan suatu metode dalam pengumpulan data yang dimana peneliti mengumpulkan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-dokumen penting yang tersimpan. Dalam penelitian ini yang akan di dokumentasi adalah foto-foto yang berkaitan dengan petani karet dan lahan kebun karet di Desa Temiang Kapuas Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini sesuai dengan teknik pengumpulan data. Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

a. Kuesioner (Angket)

Menurut *Suharsimi Arikunto* (2014:194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner”. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang telah di buat oleh peneliti sebagai

panduan untuk mendapatkan data yang akan dilakukan kepada masyarakat petani karet di Desa Temiang Kapuas Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

b. Dokumentasi

Menurut *Suharsimi Arikunto* (2014:201-202) Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan dan simbol-simbol.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi adalah dalam arti dokumen, foto-foto di tempat lokasi penelitian/peta tempat penelitian, data penduduk yang berkerja sebagai petani karet, data jumlah kepala rumah tangga petani karet, dan data-data lainnya. Tujuan dilakukan teknik ini adalah sebagai bukti penelitian dalam melaksanakan penelitian dan data yang didapatkan dari dokumentasi, merupakan data yang valid dan tidak diragukan keberadaannya.

Dokumentasi dalam arti lain yaitu catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan penguji suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Pada penelitian ini peneliti mengambil gambar kondisi dan apa saja yang dikerjakan masyarakat petani karet di Desa Temiang Kapuas. Selain itu mengumpulkan data, peta atau arsip serta sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Berdasarkan tabel perencanaan dibawah, maka secara rinci proses penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2023/2024									
		Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	Pengajuan Judul Desain Skripsi	■									
2.	Penyusunan dan Bimbingan Desain		■	■	■	■	■	■			
3.	Seminar Desain								■		
4.	Pelaksanaan Penelitian									■	
5.	Pengelolaan Data										■
6.	Penyusunan Skripsi										■
7.	Perbaikan Skripsi										■

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini untuk menjawab sub-sub masalah dalam penelitian ini. Adapun alat yang digunakan untuk mengelola data dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

Pada penelitian ini penyajian data yang digunakan yaitu di sajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui presentase atau jumlah sesuai dengan indikator yang terdapat pada kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis menggunakan tabel menurut (Syofian Siregar, 2014:210) mengatakan bahwa "Tabel adalah penyajian data disusun berdasarkan baris dan kolom". Tabel dua berupa kumpulan angka-angka berdasarkan kategori tertentu. Dalam sebuah tabel minimal memuat judul tabel, judul kolom, judul baris dan setiap judul baris berisi angka, serta sumber dari mana data diperoleh. Secara garis besar bentuk tabel terbagi dua, yaitu:

1. Tabel Distribusi Frekuensi

Jenis tabel ini mengelompokkan data berdasarkan satu informasi atau satu kriteria tertentu.

Tabel 3.2
Contoh Tabel Distribusi Frekuensi

	Frekuensi	Persentase(%)
Variabel		

2. Tabel Tabulasi Silang

Jenis tabel ini digunakan untuk mengelompokkan data berdasarkan dua kriteria atau lebih

Tabel 3.3
Contoh Tabel Tabulasi Silang

	Variabel Y		
Variabel X			